

HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN GASTRITIS DI KLINIK RATANCHA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

by HERYBERTUS CHANDRA

Submission date: 12-Dec-2021 07:15PM (UTC-0800)

Submission ID: 1608466075

File name: IAN_GASTRITIS_DIKLINIK_RATANCHA_UNITRI_-_Chandra_Herybertus.docx (13.77K)

Word count: 770

Character count: 5145

**HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN GASTRITIS DI
KLINIK RATANCHA UNIVERSITAS TRIBHUWANA
TUNGGADEWI**

RINGKASAN

Stres ialah suatu istilah yang digunakan ditandai dengan reaksi fisiologis ,psikologis serta sikap dari manusia yang berupaya untuk mengadaptasi serta mengendalikan baik tekanan internal serta eksternal (stressor) . Stress atau tekanan pikiran menimbulkan penurunan seluruh kinerja organ badan , akibat stres tubuh akan kelelahan dan mengakibatkan pencernaan bekerja dengan tidak sempurna sehingga menyebabkan Gastritis .

Di Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari mahasiswa menderita gastritis kronis karena stres berat, hal ini dapat meningkatkan perubahan asam lambung dan menyebabkan gastritis saat reseptor di otak mengalami kondisi stres.

Faktor yang menyebabkan stres yaitu faktor internal (masalah pribadi) misal mahasiswa memiliki masalah pribadi berupa masalah percintaan, hal ini karena responden merupakan remaja akhir yang tidak lepas dari hubungan percintaan. Faktor eksternal (ancaman dari orang lain dan lingkungan) misal banyaknya tugas kuliah, kebisingan yang menyebabkan susah tidur dan mudah mengalami stres. Stres sebagai suatu kondisi yang terjadi ketika ketidakcocokan antara syarat yang diterima dan kemampuan guna menghadapinya.

Kata Kunci: Gastritis, Stres

BAB 1

PENDAHULUAN

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), melaporkan angka peristiwa gastritis di Indonesia sebesar 40,8% , sebaliknya di Jawa Timur angka peristiwa gastritis sebesar 31, 2% dari segala golongan umur. Gastritis merupakan ⁴ satu dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di Indonesia pada tahun 2018, berjumlah 30.154 (4,9%). Gastritis yang tidak diobati atau dibiarkan dapat menyebabkan pasien kambuh terus menerus, berdampak buruk terhadap kesehatan seperti kerusakan fungsi lambung, dan meningkatkan risiko kematian akibat kanker lambung (Sukarmin, 2015).

Menurut data WHO atau Informasi World Health Organization tahun 2017 sebanyak 38% prevalensi masyarakat global yang mengalami stres ringan dan meningkat menjadi 42% (WHO, 2018). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), prevalensi penduduk Indonesia yang mengalami stres ringan pada tahun 2017 sebesar 36,7% pada tahun 2018, meningkat sebesar 41,8%, tetapi dari masyarakat Jawa Timur prevalensinya sebesar 18,5 % dari stres ringan yang dialami pada tahun 2018, atau mencapai 1,5 juta.

Gastritis sebagai ¹¹ salah satu masalah kesehatan saluran cerna yang paling umum terjadi pada semua kelompok umur, mulai dari remaja hingga orang tua. Gastritis meliputi kebiasaan makan yang tidak teratur, penggunaan obat penghilang rasa sakit dalam jangka panjang, konsumsi kopi, konsumsi minuman keras, merokok, stres fisik, stress mental, penyakit autoimun, penyakit kronis, penyakit refluks empedu, infeksi bakteri, dan penyakit lainnya. HIV/AIDS, infeksi parasit, kerusakan hati dan ginjal. Gejala yang berhubungan dengan gastritis antara lain ⁵ rasa tidak enak pada perut, kembung, sakit kepala, mual, dan lidah berlapis (Okviani, 2014).

Megawati & Nosi (2014) membuktikan bahwa ada hubungan yang intensif antara stres dengan kejadian gastritis pada p-value 0,008. Menurut penelitian Wahyudi, Kusuma &

Andinawati (2018), salah satu faktor penyebab gastritis adalah stres. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (41,9%) menderita gastritis akut.

Stres adalah response fisiologis, psikologis, dan perilaku orang-orang yang beradaptasi dan mengatur tekanan internal dan eksternal (stres). Stressor mempengaruhi semua bidang kehidupan seseorang dan dapat menyebabkan stres psikologis, perubahan perilaku, masalah koping dengan orang lain, dan penyakit fisik, salah satunya adalah anoreksia. Stres dipengaruhi oleh otak dan menyebabkan kinerja yang buruk dari semua organ tubuh yang dikendalikan. Ketika reseptor otak mengalami kondisi stres, menyebabkan perubahan keseimbangan kondisi dalam tubuh, mempengaruhi perubahan pencernaan yang menyebabkan gastritis (Azwar, 2013).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di Klinik Ratancha Unitori pada 20 Januari menemukan bahwa hingga Januari, ada 30 siswa yang menderita gastritis. Dari peristiwa tersebut hingga butuh diteliti akibat dari tekanan pikiran terhadap peristiwa gastritis. Bersumber pada fenomena tersebut hingga periset tertarik buat melaksanakan riset tentang “Ikatan Stres Dengan Peristiwa Gastritis Di Klinik Ratancha Universitas Tribhuwana Tungadewi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah ada hubungan antara stres dengan kasus gastritis di Klinik Ratancha Universitas Tribhuwana Tungadewi?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini ialah untuk menjelaskan hubungan antara stres dengan kasus gastritis di Klinik Ratancha Universitas Tribhuwana Tungadewi.

1.3.1 Tujuan Khusus

1. Melakukan identifikasi stres terhadap pasien di Klinik Ratancha Universitas Tribhuwana Tunggadewi.
2. Mengidentifikasi kejadian gastritis di Klinik Ratancha Universitas Tribhuwana Tunggadewi.
3. Menganalisis hubungan stres dengan kejadian gastritis di Klinik Ratancha Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

9 1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk ilmu pengetahuan ialah membagikan data, menimpa kasus gastritis yang diakibatkan oleh tekanan pikiran.

8 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis Manfaat praktis dari penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga.

- A. Untuk profesional kesehatan Sebagai kontribusi tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan atau pendidikan kesehatan tentang pengelolaan stres dan gastritis kepada mahasiswa.
- B. Bagi peneliti Ini merupakan pengalaman pertama bagi para peneliti di Ratancha Clinic di Universitas Tribhuwana Tunggadewi untuk memperluas pengetahuan mereka tentang hubungan antara stres dan gastritis.
- C. Untuk penderita maag Sebagai masukan untuk mengontrol terjadinya stres untuk mengurangi terjadinya gastritis.

HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN GASTRITIS DI KLINIK RATANCHA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	M Bahrul Ilmi, Fahrurazi Fahrurazi, Mahrita Mahrita. "DISMENORE SEBAGAI FAKTOR STRES PADA REMAJA PUTRI KELAS X DAN XI DI SMA KRISTEN KANAAN BANJARMASIN", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2017 Publication	3%
2	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	2%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	es.scribd.com Internet Source	2%
5	blogpunyadharbung.blogspot.com Internet Source	1%
6	jnc.stikesmaharani.ac.id Internet Source	1%
7	medicalcom.wordpress.com Internet Source	1%

8

repository.uph.edu

Internet Source

1 %

9

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

10

today.line.me

Internet Source

1 %

11

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

1 %

12

www.scribd.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN GASTRITIS DI KLINIK RATANCHA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
